

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir kritis matematis santri MTs Al-Muslimun pada materi fungsi linear ditinjau dari tingkat kecerdasan spiritual. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian berjumlah 26 santri kelas VIII MTs Al-Muslimun. Pengumpulan data dilakukan melalui tes kemampuan berpikir kritis matematis, angket kecerdasan spiritual, dan wawancara. Analisis kemampuan berpikir kritis matematis menggunakan indikator FRISCO yang meliputi *Focus*, *Reason*, *Inference*, *Situation*, *Clarity*, dan *Overview*, sedangkan kecerdasan spiritual diukur melalui delapan indikator, yaitu kesadaran diri, kemampuan refleksi diri, memaknai pembelajaran, kontrol diri, religiusitas, moral dan kejujuran, kesabaran dan ketekunan, serta empati dan kepedulian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa santri dengan kecerdasan spiritual tinggi belum sepenuhnya menunjukkan kemampuan berpikir kritis matematis yang tinggi, terutama pada indikator *Reason*, *Inference*, dan *Overview*. Santri dengan kecerdasan spiritual sedang menunjukkan kemampuan berpikir kritis yang bervariasi, mulai dari kategori rendah hingga tinggi. Sementara itu, santri dengan kecerdasan spiritual rendah masih mampu menunjukkan kemampuan berpikir kritis matematis pada kategori sedang. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi kemampuan berpikir kritis matematis, melainkan terdapat faktor lain seperti kebiasaan belajar, pengalaman, motivasi, dan pemahaman konsep matematika. Dengan demikian, pengembangan kemampuan berpikir kritis matematis perlu didukung oleh pembelajaran yang tidak hanya memperhatikan aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan spiritual.

Kata Kunci : Kemampuan berpikir kritis matematis, kecerdasan spiritual, FRISCO, fungsi linear, santri MTs

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTANAH NAHRASIYAH
LHOKSEUMAWE

ABSTRACT

This study aims to describe the mathematical critical thinking skills of students at MTs Al-Muslimun on linear function material in terms of their level of spiritual intelligence. This research employed a qualitative approach with a descriptive research design. The subjects of this study were 26 eighth-grade students of MTs Al-Muslimun. Data were collected through mathematical critical thinking tests, spiritual intelligence questionnaires, and interviews. The analysis of mathematical critical thinking skills used the FRISCO indicators, namely *Focus*, *Reason*, *Inference*, *Situation*, *Clarity*, and *Overview*, while spiritual intelligence was measured using eight indicators: self-awareness, self-reflection, meaningful learning, self-control, religiosity, morality and honesty, patience and perseverance, as well as empathy and care.

The results showed that students with high spiritual intelligence did not fully demonstrate high mathematical critical thinking skills, particularly in the indicators of *Reason*, *Inference*, and *Overview*. Students with moderate spiritual intelligence showed varying levels of critical thinking skills, ranging from low to high categories. Meanwhile, students with low spiritual intelligence were still able to demonstrate mathematical critical thinking skills at a moderate level. These findings indicate that spiritual intelligence is not the only factor affecting mathematical critical thinking skills, but there are other contributing factors such as learning habits, experience, motivation, and understanding of mathematical concepts. Therefore, the development of mathematical critical thinking skills needs to be supported by learning processes that consider not only cognitive aspects but also affective and spiritual aspects.

Keywords : Mathematical critical thinking skills, spiritual intelligence, FRISCO, linear function, students

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTANAH NAHRASIYAH
LHOKSEUMAWE